



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angklung merupakan instrumen yang terbuat dari tabung bambu yang disusun secara longgar dalam sebuah kerangka bambu. Angklung dapat dimainkan oleh semua kalangan dan usia tanpa harus memiliki keterampilan khusus. Angklung merupakan alat musik yang berasal dari Jawa Barat, yang pada awalnya digunakan untuk upacara padi. Kesenian ini menjadi sebuah pertunjukan yang sifatnya arak-arakan, dan pernah juga sebagai alat musik pengiring perang.

Pada saat ini angklung sering menjadi duta musik Indonesia di luar negeri dan sering kali dipertunjukkan dalam acara pertukaran budaya sejak lama, karena alat musik tersebut dapat dimainkan massal dan menjadi alat musik persahabatan. Dari pertukaran kebudayaan tersebut banyak dari negara luar yang tertarik dan membuat angklung menjadi alat musik pendidikan di negaranya.

November 2010, angklung dinyatakan UNESCO sebagai warisan dunia khas Indonesia. Sejak itu, masyarakat Indonesia mulai lebih peduli dan ingin mengenal musik angklung yang pada akhirnya mulai bermunculan ekstrakurikuler musik angklung lebih meningkat di tingkat sekolah dasar. Namun meningkatnya ini kurang didukung dengan buku untuk mempelajari musik angklung terutama bagi anak, padahal Pemerintah Indonesia melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia Nomor 182/1967 tanggal 23 Agustus 1968 menyatakan angklung sebagai alat pendidikan musik Nasional.

Buku tentang angklung ketika diamati belum banyak beredar di toko-toko buku, hanya ada beberapa buku yang jumlahnya terbatas berjudul, “*Panduan Bermain Angklung*” dan “*Jurus Kilat Belajar Angklung*”, berisi tentang sejarah, perkembangan dan teknik dalam bermain musik angklung. Tetapi buku tersebut ditujukan untuk pembaca umum, sedangkan buku angklung untuk anak belum ada.

Dari uraian diatas, maka penulis ingin merancang buku ilustrasi yang dapat membantu anak dalam mempelajari alat musik angklung dengan lebih mudah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disampaikan, penulis dapat menarik beberapa permasalahan, sebagai berikut :

1. Bagaimana mengenalkan alat musik angklung pada anak secara mudah?
2. Bagaimana membuat buku ilustrasi alat musik angklung untuk pembaca (target) anak?

1.3 Batasan Masalah

Sasaran perancangan yaitu murid Sekolah Dasar. Untuk target utama, secara demografis ditujukan kepada anak-anak berusia 11-12 tahun laki laki dan perempuan seluruh lapisan. Perancangan ini ditujukan untuk anak sekolah dasar kelas 5 SD sampai 6 SD yang lebih mudah untuk diarahkan untuk belajar musik dan menangkap materi dengan lebih baik. Sedangkan target sekundernya adalah

guru musik sekolah atau orang tua sebagai pendamping anak untuk belajar membaca dan memahami musik angklung.

Target Primer : anak-anak, berusia 11-12 tahun, seluruh lapisan

Target Sekunder : Guru musik/ Orang tua sebagai pembimbing anak dalam bermain musik.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain :

1. Membuat desain buku ilustrasi musik angklung dengan acuan materi yang sudah ada.
2. Membuat desain yang sesuai dengan usia 11-12 tahun.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain :

1. Membuat desain buku yang tepat.
2. Membantu target pembaca dalam mempelajari musik angklung lebih dalam.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat pembahasan mengenai masalah yang melatarbelakangi tugas akhir yang dilakukan oleh penulis. Kemudian dicari dasar permasalahannya dari tugas akhir ini, kemudian ditentukan tujuan dan manfaat dari tugas akhir.

Bab ini juga membahas mengenai metodologi tugas akhir yang berisi tentang tahapan-tahapan yang akan ditempuh dalam tugas akhir ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori yang mendasari proyek ini. Dasar teori ini bersumber dari studi pustaka. Kemudian teori-teori yang didapat, dikumpulkan digunakan sebagai dasar untuk mendasari tugas akhir ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang mengenai objek dari tugas akhir ini yaitu desain buku ilustrasi tentang pengenalan musik angklung.

BAB IV : ANALISIS RANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

Pada bab ini berisi tentang analisis rancangan dan konsep buku ilustrasi musik angklung. Analisis ini berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, usulan desain dan telaah literatur.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas masalah tugas akhir yang dilakukan oleh penulis, dan dalam bab ini penulis juga menuliskan kritik dan saran untuk buku ilustrasi angklung.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A